

MODUL AJAR

Kelas/Semester : IV / I
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Bab : 4. Meliuk dan Menerjang



Disusun oleh :

**Ully Fauziah, S.Pd., Gr.
Guru SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi**

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fase B

A. Capaian Umum

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu merespons perintah/arahan sederhana dan memahami pesan lisan atau informasi dari media audio dan isi teks aural (teks yang dibacakan), mampu merangkai suku kata (kombinasi kv dan kvk) menjadi kata yang sering ditemui, memahami informasi dari tayangan yang dipirsa dari teks cerita pengalaman dan teks arahan/petunjuk. Peserta didik mampu melafalkan kalimat yang terdiri atas dua kata sampai tiga kata dari teks petunjuk/arahan dan cerita pengalaman dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat sesuai konteks, dan menceritakan kembali suatu informasi yang dibacakan guru atau didengar. Peserta didik juga mampu menyalin kata dan kalimat dari teks cerita pengalaman dan teks arahan/petunjuk dengan menggunakan huruf besar dan huruf kecil yang terdiri atas dua sampai tiga kata, dapat menulis suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

B. Capaian Pembelajaran per Elemen

Elemen	Capaian pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu merespons perintah/arahan sederhana dengan menggunakan bahasa lisan atau isyarat seperti: mencentang, menggambar, membuat coretan yang bermakna dan atau melakukan sesuatu, dan dapat memahami pesan lisan atau informasi dari media audio, isi teks aural (teks yang dibacakan) dari teks cerita pengalaman dan teks arahan/petunjuk.
Membaca	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita teks narasi. Peserta didik mampu memakni kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik dapat melafalkan kalimat yang terdiri atas dua kata dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan intonasi yang tepat sesuai konteks dari teks cerita pengalaman dan teks arahan/petunjuk. Peserta didik mampu bertanya tentang sesuatu dan menjawab, pertanyaan orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu menceritakan kembali teks cerita pengalaman dan teks petunjuk/arahan yang dibacakan guru atau didengar
Menulis	Peserta didik dapat menyalin kata dan kalimat dari teks cerita pengalaman dan teks arahan/petunjuk dengan menggunakan huruf besar dan huruf kecil yang terdiri atas dua sampai tiga kata dan dapat menulis suku kata, kata, serta kalimat sederhana.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Uly Fauziah, S.Pd., Gr
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 05 Birugo
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Bab	: Ide Pokok dan Pendukung Paragraf
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Siswa dapat mengetahui ide pokok dan pendukung teks bacaan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Gotong Royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Media Pembelajaran : Media visual gambar, *mind map*, LKPD, alat tulis, proyektor, laptop dan handphone.
2. Sumber Belajar :
 - a. Kemdikbud. 2021. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan perbukuan
 - b. Kemdikbud. 2021. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas IV*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan perbukuan
 - c. Indradi,A. *ESPS Bahasa Indonesia Kelas IV*. Jakarta : Erlangga
 - d. Sukmawai, Dian. *Bahasa Indonesia Kelas IV-BSE*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan perbukuan
 - e. Lingkungan sekitar sekolah yang berkaitan dengan seni tari tradisonal seperti sanggar
 - f. Sumber Internet :
 - ❖ <https://berikut.id/ide-pokok-dan-ide-pendukung/>
 - ❖ <https://kumparan.com/anggiaryela28/tari-tradisional-hampir-punah-di-zaman-modern-1wrP9rodo4H>
 - ❖ <https://adjar.grid.id/read/542796265/menentukan-ide-pokok-pada-teks-tari-kipas-pakarena-kelas-4-tema-1?page=al>
 - ❖ <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/77831-1638536725.pdf>

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta Didik Reguler/Tipikal
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi; mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS

F. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

- ❖ Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ 22 Peserta didik

H. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pendekatan TPACK
- ❖ *Model Problem Based Learning*
 1. Orientasi peserta didik terhadap masalah
 2. Mengorganisir peserta didik untuk belajar
 3. Membimbing penyelidikan individu atau kelompok
 4. Pengembangan dan penyajian hasil karya
 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- ❖ Metode Pembelajaran :
 1. Diskusi
 2. Kerja kelompok
 3. Ceramah
 4. Tanya jawab
 5. Penugasan
 6. Pengamatan

I. ASESMEN

1. Asessmen diagnostic
 - ❖ Menemukan kata kunci paragraf
 - ❖ Menentukan isi paragraf
2. Asessmen formatif
 - Latihan soal
3. Asssment Sumatif
 - Soal evaluasi pendalaman materi

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Membaca

Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. **Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif.** Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menemukan kata kunci paragraf pada teks bacaan (C3)
2. Peserta didik dapat menganalisis ide pokok teks bacaan (C4)
3. Peserta didik dapat menganalisis ide pendukung teks bacaan (C4)
4. Peserta didik dapat mengembangkan paragraf baru berdasarkan ide pokok dan pendukung (P4)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menemukan kata kunci paragraf pada teks bacaan dengan tepat
2. Melalui diskusi dan penugasan peserta didik dapat menganalisis ide pokok teks bacaan dengan tepat
3. Melalui diskusi dan penugasan didik dapat menganalisis ide pendukung teks bacaan dengan tepat
4. Melalui *mind map* peserta didik dapat mengembangkan paragraf baru berdasarkan ide pokok dan pendukung dengan benar

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Ide pokok dan ide pendukung pada teks
- ❖ Mengembangkan paragraf baru dari ide pokok dan ide pendukung teks bacaan

- ❖ Upaya mengatasi pergeseran tari tradisional

E. PERTANYAAN PEMANTIK

Siswa diminta mengamati video dan gambar, guru menanyakan beberapa pertanyaan:

- ❖ Bagaimana menurutmu tentang penampilan tari tersebut?
- ❖ Bagaimana menurutmu tentang kostum dan aksesoris pada tari tersebut?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas 2. Peserta didik menjawab guru saling memberi salam dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Peserta didik berdo'a dipimpin oleh seorang peserta didik. (<i>Beriman dan berakhlak mulia</i>) 5. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi sebelumnya 6. Siswa menjawab pertanyaan guru dan guru memberikan pengantar dan kaitannya dengan materi yang akan diajarkan 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	±10 menit
Kegiatan Inti	<p>Sintak 1 : Orientasi peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menayangkan video dan gambar tentang tari tradisional 9. Peserta didik diminta mengamati video dan gambar tentang tari tradisional (<i>Pendekatan TPACK</i>) 10. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang isi video dan gambar 11. Merumuskan masalah berdasarkan video dan gambar (<i>Communication-4C, integrasi IT</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa tari-tarian tersebut bisa mengalami pergeseran? b. Bagaimana upaya agar tari-tarian tersebut tetap terjaga keasliannya? <p>Sintak 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok Masing- masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang (<i>Collaboration – 4C</i>) 13. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan. 	45 menit

	<p>14. Guru membagikan LKPD</p> <p>15. Peserta didik diminta membaca teks tentang "Warisan Budaya yang hampir punah".</p> <p>Sintak 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>16. Guru menayangkan <i>mind map</i> sebagai acuan diskusi kelompok</p> <p>17. Peserta didik diminta untuk menemukan kata kunci pada setiap paragraf</p> <p>18. Peserta didik mendiskusikan masalah yang terdapat pada LKPD (<i>Critical Thinking-4C</i>)</p> <p>19. Peserta didik mencari informasi yang sesuai dengan masalah yang terdapat pada LKPD</p> <p>20. Peserta didik mengerjakan LKPD didalam kelompok (<i>Gotong Royong</i>)</p> <p>21. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok</p> <p>Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>22. Masing- masing kelompok menampilkan hasil LKPD nya secara bergiliran (<i>Comunication - 4C</i>)</p> <p>23. Kelompok yang lain bersama guru memberikan tanggapan terhadap hasil LKPD yang dibacakan perwakilan dari setiap perwakilan kelompok yang tampil. (<i>HOTS, Critical thinking - 4C</i>)</p> <p>24. Kelompok yang tampil memberikan umpan balik dari tanggapan kelompok lain</p> <p>25. Peserta didik mengumpulkan LKPD</p> <p>Sintak 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>26. Guru membahas LKPD yang telah dikumpulkan oleh peserta didik</p> <p>27. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terhadap LPKD yang telah dikerjakan</p> <p>28. Peserta didik mendengarkan penguatan</p> <p>29. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>	
Kegiatan Penutup	30. Guru melakukan refleksi tentang ide pokok serta pemecahan masalah berkaitan dengan cara melestarian tarian tradisional agar tidak punah	15 Menit

	31. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 32. Peserta didik mengerjakan evaluasi (<i>Mandiri</i>) 33. Guru memberikan tindak lanjut dan pesan-pesan moral 34. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan syukur (<i>Beriman dan berakhlak mulia</i>)	
--	---	--

G. REFLEKSI

1. Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

2. Refleksi untuk Peserta Didik

Refleksi untuk peserta didik merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga

mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik merasa senang dalam pembelajaran ?	
2	Apakah peserta didik dapat menentukan ide pokok dan ide pendukung teks?	

H. ASESMEN/PENILAIAN

1. Asesmen diagnostik

Kamu akan menentukan kata kunci dan isi paragraf berikut ini!

Soal :

Bacalah teks berikut terlebih dahulu !

Tari Piring

Tari Piring adalah tarian yang berasal dari Solok, Sumatera Barat. Tari ini pada awalnya merupakan ritual ucapan rasa syukur kepada dewa-dewa setelah panen raya. Tetapi setelah masuknya agama Islam, Tari Piring sebagai sarana hiburan pada acara-acara tertentu

Penari Piring berjumlah ganjil. Tarian ini diiringi oleh alat musik Talempong dan Saluang. Talempong adalah alat musik pukul tradisional Minangkabau yang terdiri dari beberapa gong kecil yang memiliki ukuran dan nada yang berbeda. Sedangkan saluang adalah alat musik tiup tradisional Minangkabau yang terbuat dari bambu atau talang.

Pertanyaan :

Apa saja kata-kata penting penting pada paragraf pertama bacaan tersebut?

Apa isi paragraf pertama pada teks bacaan?

Apa isi paragraf kedua pada terks bacaan?

2. Asesmen Formatif

Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapain tujuan pem belajaran

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif harian setelah seluruh materi ide pokok dan ide pendukung pada Bab 5 selesai diajarkan. Asesmen menggunakan instrument soal dan rubric penilaian

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada kegiatan mengemukakan pendapat tentang mematuhi aturan di sekolah dan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran.

Kegiatan remedial :

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**
- 2. MEDIA PEMBELAJARAN**
- 3. PENILAIAN**

L K P D

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 05 BIRUGO
KELAS : IV (EMPAT)
MATA PELAJSRAN : BAHASA INDONESIA
TOPIK : IDE POKOK DAN PENDUKUNG TEKS
ALOKASI WAKTU : 1 PERTEMUAN

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menemukan ide pokok
dan pendukung teks bacaan

Nama kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Langkah-langkah Kegiatan

1. Bacalah teks berjudul "Warisan yang Hampir Punah"
2. Tentukan kata kunci masing-masing paragraf pada teks tersebut
3. Temukanlah ide pokok pada masing-masing paragraf.
4. Temukan juga ide pendukung pada masing-masing paragraf
5. Tuliskanlah hasil pemikiranmu dengan membuat mind map pada lembar yang telah disediakan

Warisan yang hampir punah

Tari tradisional Indonesia adalah kebanggaan negara yang harus dijunjung tinggi dan dijaga. Setiap daerah memiliki tari tradisional yang berbeda. Namun perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan antar daerah. Perbedaan tarian membuat saling melengkapi satu sama lain dan tetap satu tujuan yakni melestarikan tari tradisional Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas tariannya masing-masing



Desa pertama adalah Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk menghindarkan desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari memperagakan kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik



Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jojol. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.



Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya meliuk-liuk menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering dipentaskan di acara besar



Desa keempat adalah Desa Situraja di Jawa Barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, menggoyangkan badan, dan sedikit menirukan gerakan pencak silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga bisa menjaga diri dengan ilmu bela diri



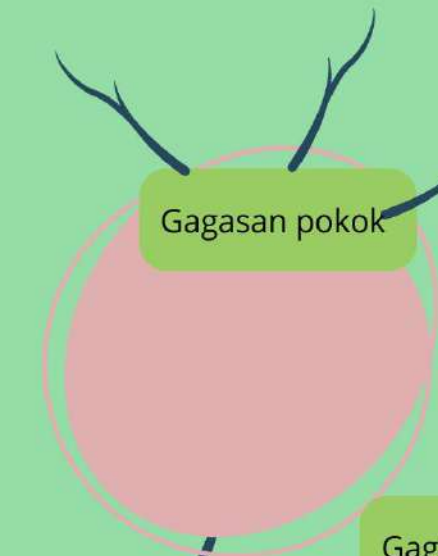
Di Solok, Sumatera Barat ada tari Piring yang juga sangat terkenal. Penari Piring berjumlah ganjil. Tarian ini diiringi oleh alat musik Talempong dan Saluang. Gerakannya lincah dan gemulai. penarinya menggunakan piring kaca sebagai properti dan diakhir penampilan tari, penari akan menginjak pecahan kaca dan piringnya juga dipecahkan.

Created by : Uly Fauziah, S.Pd

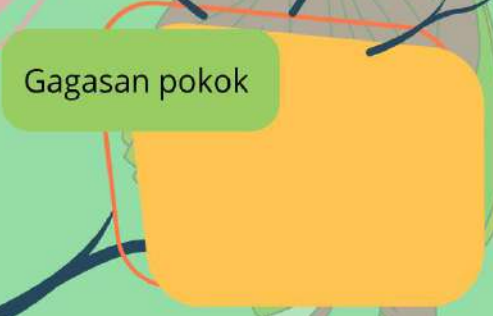


Saat sekarang ini tari tradisional sudah terpengaruh oleh tari modern yang berasal dari luar Indonesia. Akibatnya kini tari tradisional tidak banyak diminati oleh para kaum tua, bahkan kalangan remaja sebagai generasi penerus bangsa pun hampir hilang ketertarikan. Padahal sebetulnya, jika para generasi muda memiliki banyak minat, bahkan mempelajari dan melestarikan, maka tidak mungkin asing tari tradisional tersebut yang sangat beragam itu di mata masyarakat

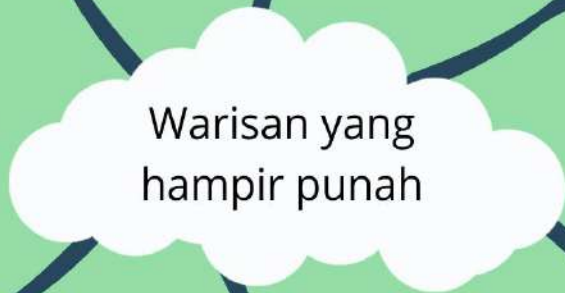
Mind Map



Gagasan pokok



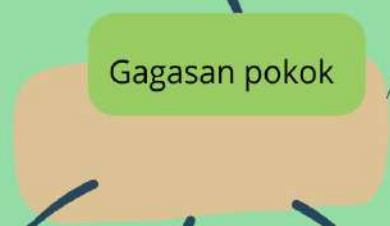
Gagasan pokok



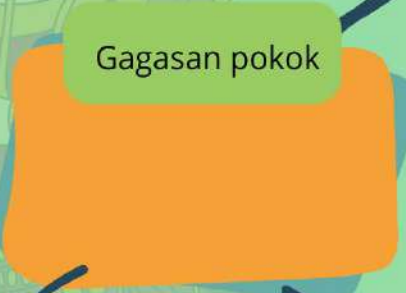
Warisan yang hampir punah



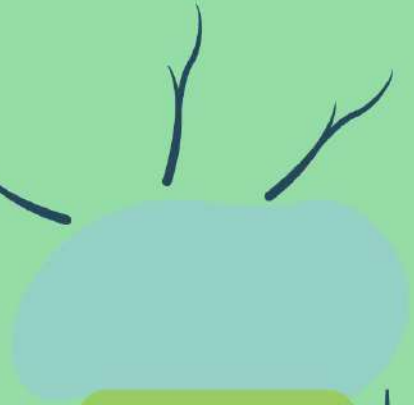
Gagasan pokok



Gagasan pokok




Gagasan pokok



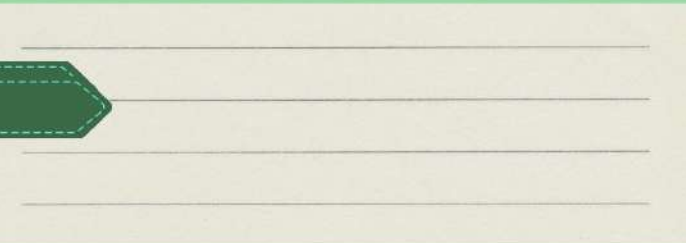

Gagasan pokok







Tuliskan hasil pemecahan masalah pada teks dengan menjawab pertanyaan berikut !




1. Apa penyebab mulai punahnya tarian tradisional ?



2. Apa upaya yang dapat kita lakukan untuk mengatasi punahnya tarian tradisional ?



3. Kembangkanlah hasil pemilkiranmu menjadi sebuah paragraf baru terkait hal tersebut



MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video pergeseran nilai-nilai tari yang ditampilkan dengan power point



Sumber Link Youtube : <https://youtu.be/NwT6tQDhe2k>

2. Gambar dan tayangan pada slide power point



Tujuan Pembelajaran >>>>

Setelah belajar nanti maka

1. Peserta didik dapat menemukan kata kunci paragraf pada teks bacaan dengan tepat
2. Peserta didik dapat menganalisis ide pokok teks bacaan dengan tepat
3. Peserta didik dapat menganalisis ide pendukung teks bacaan dengan tepat
4. Peserta didik dapat mengembangkan paragraf baru berdasarkan ide pokok dan pendukung dengan benar



Ayo kita amati video berikut ini !



Menurutmu sudah
sesuaikah penampilan
tari tradisional tersebut?



Perhatikan juga gambar berikut ini !

Tari Umbul



Sumber : Kemdikbud. 2021. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV*.
Jakarta. Pusat Kurikulum dan perbukuan

Coba kamu temukan masalah yang ada pada gambar tersebut!



Perhatikan juga pakaian tari berikut ini !

Tari Payung



Sumber : [https://www.google.com/vi/iseiA/dshms8DA3CF-wEwww/urkolneta.com/18vordkzuel-
lms4132FmpisAChVaw0672wH3X7-
/A/35/GW/Dm4_gf=186478X13179024/col=cm/masa/mtz=1&redir=C4wQFwEwTFC3_Co4nCF066666g
A/A60R5g](https://www.google.com/vi/iseiA/dshms8DA3CF-wEwww/urkolneta.com/18vordkzuel-
lms4132FmpisAChVaw0672wH3X7-
/A/35/GW/Dm4_gf=186478X13179024/col=cm/masa/mtz=1&redir=C4wQFwEwTFC3_Co4nCF066666g
A/A60R5g)

Menurutmu sudah sesuaikah kostum dan riasan penari tersebut?



Jika belum sesuai, bagaimana seharusnya?



Ayo kita pecahkan persoalan terkait tari tradisional tersebut !

Kamu akan berdiskusi secara berkelompok untuk membahasnya. Namun sebelum itu silahkan perhatikan dulu tayangan sile berikut ini.



IDE POKOK DAN IDE PENDUKUNG TEKS



Pemahaman kamu mendengar tentang ide pokok dan ide pendukung?

Sebuah paragraf memiliki satu ide pokok dan beberapa ide pendukung

Ide pokok

Ide pokok merupakan **inti atau dasar permasalahan dari suatu teks**. Ide pokok berisi gagasan dasar penulis atau pembuat teks.

Ide pendukung

Ide pendukung adalah **salah satu isi yang terkandung dalam sebuah paragraf**. Secara umum, gagasan pendukung adalah hasil dari pengembangan gagasan pokok



Cara Menentukan Ide Pokok

1

Membaca judul dan keseluruhan bacaan paragraf secara cepat dan teliti. Perhatikan judul dan bacaan, kemudian membuat rumusan gagasan utama.

2

Cermati kalimat awal sampai akhir Baca kalimat demi kalimat, sampai akhirnya menemukan ide pokok paragraf

3

Setelah menemukan gagasan pokok, kemudian baca cepat paragraf berikutnya.

© Edupedia



Cara Menentukan Ide Pokok

4

Baca bagian sub judul, lalu hubungkan dengan ide pokok pikiran

5

Buat rumusan yang sesuai ide pokok tersebut.



Apakah kamu sudah paham dengan ide pokok dan ide pendukung? Jika sudah mari kita lakukan diskusi berikut ini



3. Teks Bacaan "Warisan yang hampir punah"

Warisan yang hampir punah

Tari tradisional Indonesia adalah kebanggaan negara yang harus dijunjung tinggi dan dijaga. Setiap daerah memiliki tari tradisional yang berbeda. Namun perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan antar daerah. Perbedaan tarian membuat saling melengkapi satu sama lain dan tetap satu tujuan yakni melestarikan tari tradisional Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas tariannya masing-masing



Desa pertama adalah Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk menghindarkan desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari memperagakan kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik

Created by : Ullly Fauziah, S.Pd



Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jojor. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.



Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya meliuk-liuk menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering dipentaskan di acara besar

Created by : Uly Fauziah, S.Pd

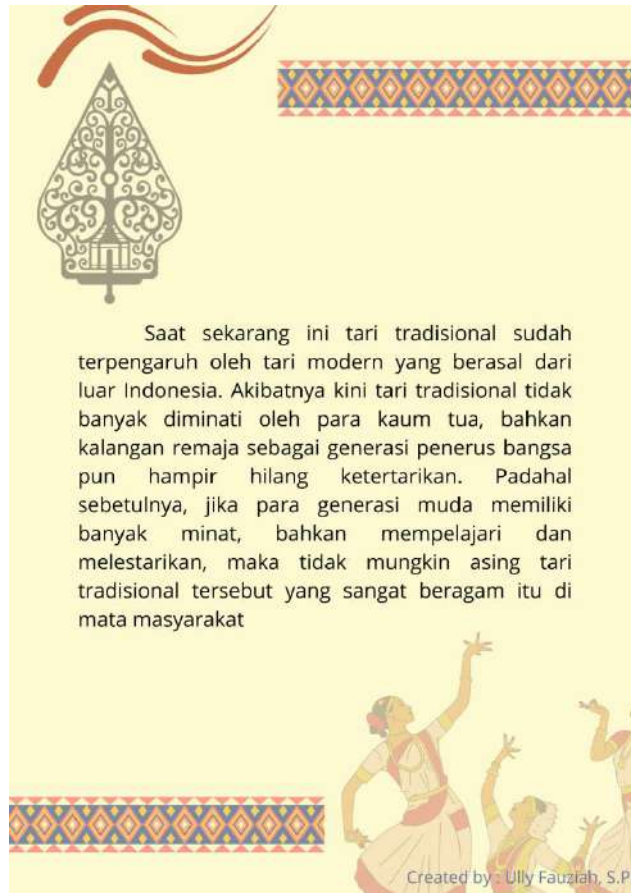


Desa keempat adalah Desa Situraja di Jawa Barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, menggoyangkan badan, dan sedikit menirukan gerakan pencak silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga bisa menjaga diri dengan ilmu bela diri



Di Sumatera Barat, Tari Piring adalah tarian yang berasal dari Solok, Sumatera Barat. Penari Piring berjumlah ganjil. Tarian ini diiringi oleh alat musik Talempong dan Saluang. Gerakannya lincah dan gemulai. penarinya menggunakan piring kaca sebagai properti dan diakhir penampilan tari, penari akan menginjak pecahan kaca dan piringnya juga dipecahkan.

Created by : Uly Fauziah, S.Pd



4. Mind map



LAMPIRAN PENILAIAN

Dibuat untuk memenuhi Tugas Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Kategori II

AKSI 2 PPL

Kelas/Semester : IV / I

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia



Disusun oleh :

Ully Fauziah, S.Pd
NO UKG. 201800264155

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

1. Penilaian Pengetahuan

- ❖ Bentuk : Tes Tertulis
- ❖ Teknik : Tes
- ❖ Instrumen : Kisi-kisi soal dan butir soal

a. Kisi-kisi soal pengetahuan

Alur Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk soal	Nomor Soal
1. Peserta didik dapat menemukan kata kunci paragraf pada teks bacaan (C3)	Ide pokok dan pendukung teks	Disajikan teks bacaan peserta didik dapat menganalisis isi paragraf (C4)	C4	Uraian	1
2. Peserta didik dapat menganalisis ide pokok teks bacaan (C4)	Ide pokok dan pendukung teks	Disajikan teks bacaan siswa dapat menganalisis ide pokok teks bacaan (C4)	C4	Uraian	2,5
3. Peserta didik dapat menganalisis ide pendukung teks bacaan (C4)	Ide pokok dan pendukung teks	Disajikan teks bacaan peserta didik dapat menganalisis ide pendukung teks bacaan (C3)	C4	Uraian	3,4




LEMBAR EVALUASI PESERTA DIDIK

Nama Siswa	:	
Nomor Absen	:	
Kelas	:	IV (Empat)
Hari / tanggal	:	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indoensia

Bacaalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2 !

Keunikan Tarian dari Sumatera Barat



Tari Piring merupakan tari yang berasal dari suku Minangkabau Sumatera Barat. Tari ini adalah tari tradisional yang sudah diwariskan turun temurun. Biasanya ditampilkan secara berkelompok dengan menggunakan instrumen piring. Tari ini memiliki ciri khas yaitu penarinya akan memecahkan dan menginjak piring diakhir penampilan.

Untuk menampilkan tari piring perlu diiringi oleh dua alat musik. Alat musik tersebut berupa talempong dan saluang. Talempong adalah alat musik pukul dari kayu, kuningan, atau batu. Bentuknya mirip dengan bonang. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari bambu, mirip dengan suling. Selain itu, gemerincing cincin yang dikenakan penari dapat mengiringi tari piring.

1. Temukanlah 4 kata kunci paragraf pertama teks tersebut !

.....
.....

2. Tentukan ide pokok paragraf kedua pada teks tersebut !

.....
.....

Teks berikut untuk soal nomor 3!

Tari Gending Sriwijaya merupakan tarian adat masyarakat Sumatera Selatan. Tarian ini biasa ditampilkan untuk menyambut tamu kehormatan yang berkunjung ke Sumatera Selatan. Gerakan dalam tarian ini menunjukkan sikap masyarakat Sumatera Selatan yang ramah, tulus, dan terbuka terhadap tamu. Tarian ini ditarikan secara berkelompok. Penari paling depan membawa tepak sekapur sirih untuk dipersembahkan kepada tamu agung, diiringi oleh dua penari yang membawa pridon terbuat dari kuningan.

3. Tentukan 4 buah ide pendukung pada teks diatas !

.....
.....

Teks berikut untuk soal nomor 4 !

Tari Kipas Pakarena

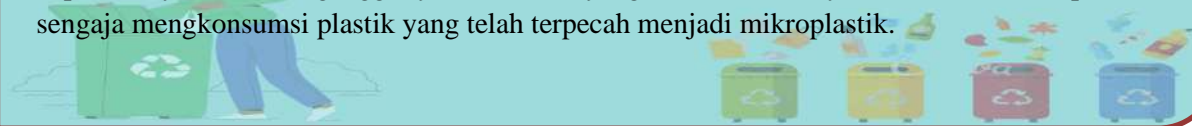
Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa. Tarian ini dibawakan oleh para penari wanita dengan berbusana adat. Penari menari dengan gerakannya yang khas secara berkelompok. Penari juga memainkan kipas sebagai properti menarinya.

4. Apa ide pendukung teks diatas ?

.....
.....

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 5 !

Sampah plastik dapat membahayakan lingkungan jika dibuang secara sembarangan. Hal tersebut dikarenakan, plastik bukanlah bahan yang dapat membusuk. Hal tersebut berarti plastik tidak dapat didaur ulang secara alami. Jika plastik dibuang ke perairan baik laut maupun sungai, dapat menyebabkan terganggunya ekosistem yang ada di dalamnya karena hewan dapat tidak sengaja mengkonsumsi plastik yang telah terpecah menjadi mikroplastik.



5. Apa ide pokok yang terdapat pada paragraf tersebut ?

.....
.....

Kunci Jawaban :

1. Kata Kunci :
Tari Piring, Sumatera Barat, berkelompok, tradisional
2. Tari Piring diiringi oleh alat musik berupa talempong dan saluang
3. Ide pendukung 1 : Tari Gending Sriwijaya digunakan untuk menyambut tamu kehormatan
Ide pendukung 2 : Gerakan tari menunjukkan sikap masyarakat yang ramah, tulus, dan terbuka terhadap tamu
Ide pendukung 3 : Tari Gending Sriwijaya ditarikan secara berkelompok
Ide pendukung 4 : Penari paling depan membawa tapak sekapur sirih untuk dipersembahkan kepada tamu agung yang diiringi dua penari yang membawa prideon terbuat dari kuningan
4. Ide pendukung 1 : Tari Kipas Pakarena menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas kerajaan Gowa
Ide pendukung 2 : Tarian ini dibawakan oleh para penari wanita dengan berbusana adat
Ide pendukung 3 : penari menari dengan gerakannya yang khas secara berkelompok
Ide pendukung 4 : Penari juga memainkan kipas sebagai properti menarinya
5. Sampah plastik dapat membahayakan lingkungan jika dibuang secara sembarangan

Lembar penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta didik	Butir soal					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								

Pedoman Penskoran

No Soal	Skor				Skor maksimal per item soal	Ket
	4	3	2	1		
1	Siswa mampu menentukan 4 kata kunci paragraf dengan tepat	Siswa mampu menentukan 3 kata kunci paragraf dengan tepat	Siswa mampu menentukan 2 kata kunci paragraf dengan tepat	Siswa mampu menentukan 1 kata kunci paragraf dengan tepat	4	
2,4	Siswa tepat dalam menganalisis ide pokok dengan bahasa yang baik dan benar sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	Siswa tepat dalam menganalisis ide pokok dengan bahasa yang baik dan benar namun kurang sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	Siswa kurang tepat dalam menganalisis ide pokok dengan bahasa yang baik dan benar sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	Siswa tidak tepat dalam menganalisis ide pokok dengan bahasa yang kurang baik dan benar serta tidak sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	4	
3,5	Siswa tepat dalam menganalisis 4 ide pendukung	Siswa tepat dalam menganalisis 3 ide pendukung	Siswa tepat dalam menganalisis 2 ide pendukung	Siswa tidak tepat dalam menganalisis ide pendukung	4	

No Soal	Skor				Skor maksimal per item soal	Ket
	4	3	2	1		
	dengan bahasa yang baik dan benar sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	dengan bahasa yang baik dan benar sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	dengan bahasa yang baik dan benar sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	dengan bahasa yang kurang baik dan benar serta tidak sesuai Ejaan Bahasa Indonesia		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksima (20)}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap

- ❖ Bentuk : Non tes
- ❖ Teknik : Pengamatan sikap berdasarkan deskriptor yang muncul
- ❖ Instrumen : Rubrik penilaian

1. Spiritual

No	Nama Peserta didik	Aspek pengamatan sikap beriman dan berakhlak mulia			Ket
		Berdoa sebelum memulai aktivitas	Membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri presentasi	Mengucap syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Deskriptor penilaian :

Sikap spiritual yang di amati	Kriteria			
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Berdoa Sebelum dan Sesudah melakukan kegiatan	Siswa selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa berdoa hanya sebelum atau sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Siswa tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
Membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri presentasi	Siswa selalu membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri presentasi	Siswa sesekali membaca salam saat akan memulai dan mengakhiri presentasi	Siswa membaca salam saat akhir pembelajaran	Siswa tidak pernah membaca salam selama proses pembelajaran
Mengucapkan syukur setelah berhasil melaksanakan aktivitas	Siswa selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat	Siswa sesekali mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat	Siswa mengucapkan hanya pada saat akhir pembelajaran	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran

2. Sosial

Pengamatan sikap berdasarkan deskriptor yang muncul pada saat pembelajaran

No	Nama Peserta didik	Aspek pengamatan			Ket
		Gotong Royong	Mandiri	Bernalar Kritis	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

No	Nama Peserta didik	Aspek pengamatan			Ket
		Gotong Royong	Mandiri	Bernalar Kritis	
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal (12)}} \times 100$$

Deskriptor :

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		SM	MB	MT	BT
		4	3	2	1
1.	Gotong royong	Siswa selalu aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban	Siswa belum aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban
2.	Mandiri	Sangat mandiri dalam mengerjakan tugas (tidak Pernah menyontek) dan bisa memenuhi kebutuhan pribadi sendiri (seperti ke toilet sendiri) di sekolah	Mandiri dalam mengerjakan tugas (sering tidak menyontek) dan bisa memenuhi kebutuhan pribadi (seperti ke toilet sendiri) di sekolah	Mulai tampak mandiri dalam mengerjakan tugas (terkadang menyontek) dan mulai bisa memenuhi kebutuhan pribadi seperti ke toilet diantar teman) di sekolah	Perlu bimbingan agar mandiri dalam mengerjakan tugas (selalu menyontek) dan kesulitan memenuhi kebutuhan pribadi (seperti ke toilet minta diantar guru) di sekolah
3.	Bernalar Kritis	Siswa mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat dan teliti	Siswa mampu mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat	Siswa cukup mampu dalam mengkaji literatur dan bahan ajar dengan cermat dan teliti	Siswa perlu bimbingan dalam mengkaji literatur dan bahan ajar

SM = Sudah Membudaya

MB = Mulai Berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

3. Penilaian Keterampilan

- ❖ Bentuk : Non tes
- ❖ Teknik : Pengamatan dalam menyajikan hasil diskusi ke depan kelas
- ❖ Instrumen : Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta didik	Kriteria penilaian												Jumlah Skor	Ket	
		Ketepatan ide pokok dan ide pendukung				Kesesuaian upaya penyelesaian masalah				Pengembangan ide pokok dan pendukung menjadi paragraf baru						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																

Deskriptor penilaian

Item penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan ide pokok dan ide pendukung	Peserta didik tepat dalam mengemukakan ide pokok dan ide	Peserta didik tepat dalam mengemukakan ide pokok dan ide	Peserta didik kurang tepat dalam mengemukakan ide pokok dan ide	Peserta didik kurang tepat dalam mengemukakan ide pokok dan ide

Item penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
	pendukung serta menggunakan bahasa yang baik	pendukung serta menggunakan bahasa yang kurang baik	pendukung serta menggunakan bahasa yang baik	pendukung serta menggunakan bahasa yang kurang baik
Kesesuaian upaya penyelesaian masalah	Peserta didik mengemukakan upaya penyelesaian masalah yang sesuai dengan penyebab masalah, serta menggunakan bahasa yang baik	Peserta didik mengemukakan upaya penyelesaian masalah yang sesuai dengan penyebab masalah, serta menggunakan bahasa yang kurang baik	Peserta didik mengemukakan upaya penyelesaian masalah yang kurang sesuai dengan penyebab masalah, serta menggunakan bahasa yang baik	Peserta didik mengemukakan upaya penyelesaian masalah yang kurang sesuai dengan penyebab masalah, serta menggunakan bahasa yang kurang baik
Pengembangan ide pokok dan pendukung menjadi paragraf baru	Peserta didik dapat mengembangkan ide pokok dan pendukung menjadi 2 paragraf baru dengan bahasa yang baik	Peserta didik dapat mengembangkan ide pokok dan pendukung menjadi 2 paragraf baru dengan bahasa yang kurang baik	Peserta didik dapat mengembangkan ide pokok dan pendukung menjadi 1 paragraf baru dengan bahasa yang baik	Peserta didik dapat mengembangkan ide pokok dan pendukung menjadi 1 paragraf baru dengan bahasa yang kurang baik

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

A (Amat baik) = 91- 100

B (Baik) = 81- 90

C (Cukup) = 71- 80

D (Perlu Bimbingan) ≤ 70